BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

4.1. Analisa Terhadap Dana Tabungan pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek

Kendatipun situasi dan kondisi dunia perbankan pengalami kemunduran yang begitu hebat dan adanya krisis kepercayaan nasabah kepada dunia perbankan, tetapi bukan berarti awal dari suatu kehancuran justru penurunan tersebut dapat dijadikan suatu bahan evaluasi untuk mengukur kemampuan Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek dalam menghadapi tantangan dimasa yang akan datang. Tolak ukur bagi perkembangan suatu bank pertama-tama adalah perkembangan total assetnya.

Meskipun demikian Bann Jabar Cabang Pembantu Cikampek mampu bersaing dengan bank-bank lain dalam menarik nasabah guna meningkatkan sumber dana bank. Usaha-usaha yang dilakukan oleh Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek dalam usaha menghimpun dananya adalah dengan cara meningkatkan mutu pelayanaan.

Untuk lebih mengetahui perkembangan simpanan masyarakat khususnya tabungan pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek dapat dilihat pada tabel III berikut ini:

Tabel III

Perkembangan Dana Tabungan

Pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek

Periode 1995-1999

Jenis / Tahun	Tandamata	Simpeda	Jumlah Tabungan	Perubahan nominal	Perubahan Ratio
1995	389.985.625	249.828.125	639.813.750	-	-
1996	511.461.103	253.358.897	764.820.000	125.006.250	19,53
1997	494.019.768	301.263.030	795.282.798	30.462.798	3,98
1998	430.977.252	263.921.748	694.899.000	(100.383.798)	(12,62)
1999	523.286.500	457.734.500	981.021.000	286.112.000	41,17

Sumber: Laporan keuangan Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek

Dari tabel diatas kita bisa melihat posisi dana masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan yang dapat dihimpun pada akhir tahun 1996 sebesar Rp. 764.820.000.- apabila dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 1995 sebesar RP. 639.813.750.- dengan demikian adanya kenaikan sebesar Rp. 125.006.250.- atau dengan perubahan ratio sebesar 19,53 %.

Dana masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan yang dapat dihimpun pada akhir tahun 1997 sebesar Rp. 795.282.798.- apabila dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 1996 sebesar Rp. 764.820.000.- adanya kenaikan sebesar Rp. 30.462.798.- atau dengan perubahan ratio sebesar 3,98 %.

Pada akhir tahun 1998 posisi dana masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan yang dapat dihimpun sebesar Rp. 694.899.000.-

apabila dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 1997 sebesar Rp. 795.282.798,- atau dengan demikian adanya penurunan sebesar Rp. 100.383.798.- atau sebesar 12,62 % dari tahun sebelumnya

Demikian pula pada akhir tahun 1999 posisi dana masyarakat dalam bentuk tabungan yang berhasil dihimpun sebesar Rp. 981.021.000.- bila dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 1998 sebesar Rp. 694.899.798.- dengan dengan demikian adanya kenaikan sebesar Rp. 286.112.000.- atau sebesar 41,17 % .

Dari analisa perbandingan diatas penulis dapat simpulkan bahwa jumlah dana yang berasal dari simpanan masyarakat berbentuk tabungan dari periode 1995 sampai dengan 1999 mengalami fluktuasi baik peningkatan maupun penurunan.

Kenaikan tersebut disebabkan karena Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek sudah dikenal oleh masyarakat khususnya dalam bentuk simpanan tabungan. Sedangkan penurunan tersebut disebabkan karena adanya krisis moneter yang terjadi di Indonesia pada akhir tahun 1997 sehingga adanya krisis kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan.

4.2. Analisa Terhadap Perkembangan Sumber Dana pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek

Sebagaimana telah kita ketahui fungsi umum suatu bank adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit guna meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dalam usaha menghimpun dana dari masyarakat Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek menerima simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito.

Untuk mengetahui perkembangangan sumber dana pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek dapat dilihat pada tabel IV berikut ini:

Tabel IV

Perkembangan Sumber Dana Bank

Pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek

Periode 1995-1999

Jenis / Tahun	Tabungan	Giro	Deposito	Total Dana	Perubahan Total Dana	
					Nominal	%
1995	639.813.750	55.620.000	85.500.000	780.933.750	-	-
1996	764.820.000	67.392.000	135.500.000	967.712.000	186.778.250	23,91
1997	795.282.798	51.034.000	82.200.000	928.516.798	(39.195.202)	(4,05)
1998	694.899.000	27.653.000	473.750.000	1.196.302.000	267.785.202	28,84
1999	981.021.000	37.484.000	2.661.000.000	3.679.505.000	2.483.203.000	207,5

Sumber : Laporan keuangan Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek

Dari tabel diatas kita bisa melihat posisi total dana Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek yang dapat dihimpun pada akhir tahun 1996 sebesar Rp. 967.712.000.- apabila dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 1995 sebesar Rp. 780.933.750.-, dengan demikian adanya kenaikan sebesar Rp. 186.778.250.- atau dengan perubahan ratio sebesar 23,91 % dari tahun sebelumnya.

Total dana Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek yang dapat dihimpun pada akhir tahun 1997 sebesar Rp. 928.516.798.- apabila dibandingkan dengan posisi pada tahun 1996 sebesar Rp. 967.712.000.-, dengan demikian adanya penurunan sebesar Rp. 39.195.202.- atau sebesar 4,05 % dari tahun sebelumnya.

Sedangkan pada akhir tahun 1998 total dana Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek yang dapat dihimpun sebesar Rp. 1.196.302.000.- apabila dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 1997 sebesar Rp. 928.516.798.-, dengan demikian adanya kenaikan sebesar Rp. 267.785.202.- atau sebesar 28,84 % dari tahun sebelumnya.

Demikian pula pada akhir tahun 1999 total dana Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek yang dapat dihimpun sebesar Rp. 3.679.505.000.- apabila dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 1998 sebesar Rp. 1.196.302.000.-, dengan demikian adanya kenaikan sebesar Rp. 2.483.203.000.- atau sebesar 207,57 % dari tahun sebelumnya.

Dari analisa perbandingan diatas penulis dapat simpulkan bahwa total dana yang dapat dihimpun oleh Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek dari periode 1995 sampai dengan 1999 mengalami fluktuasi baik kenaikan maupun penurunan.

Kenaikan tersebut disebabkan karena Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek mampu memberikan pelayanan yang baik kepada nasabahnya serta menawarkan tingkat bunga yang menarik kepada nasabahnya tanpa melanggar ketentuaan yang ditetapkan. Selain itu Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek mempunyai citra yang baik di mata masyarakat, sedangkan penurunan tersebut disebabkan karena adanya krisis moneter yang terjadi di Indonesia pada akhir tahun 1997 sehingga menimbulkan adanya krisis kepercayaan masyarakat terhadap dunia Perbankan.

4.3. Analisa Terhadap Peranana Simpanan Masyarakat Berbentuk Tabungan Dalam Meningkatkan Sumber Dana pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek

Berdasarkan tabel II mengenai konstibusi pada tahun 1995 total dana dari masyarakat yang dapat dihimpun sebesar Rp. 780.933.750.- sedangkan dana yang berasal dari dana tabungan sebesar Rp. 639.813.750.- dengan demikian besarnya konstribusi dana dari tabungan terhadap total dana sebesar 81,92 %.

Pada tahun 1996 total dana dari masyarakat yang dapat dihimpun sebesar Rp. 967.712.000.- sedangkan dana yang berasal dari simpanan tabungan sebesar Rp. 764.820.000,- dengan demikian besarnya konstribusi dana dari tabungan terhadap total dana sebesar 79,03 %.

Sedangkan pada tahun 1997 total dana dari masyarakat yang dapat dihimpun sebesar Rp. 928.516.798.- sedangkan dana yang berasal dari simpanan tabungan sebesar Rp. 795.282.798.- dengan demikian besarnya konstribusi dana dari tabungan terhadap total dana sebesar 85,65 %.

Pada tahun 1998 total dana dari masyarakat yang dapat dihimpun sebesar Rp. 1.196.302.000.- sedangkan dana yang berasal dari simpanan tabungan sebesar Rp. 694.899.000.- dengan demikian besarnya konstribusi dana dari tabungan terhadap total dana sebesar 58,09 %.

Dan pada tahun 1999 total dana dari masyarakat yang dapat dihimpun sebesar Rp. 3.679.505.000.- sedangkan dana yang berasal dari simpanan tabungan sebesar Rp. 981.021.000.- dengan demikian besarnya konstribusi dana dari tabungan terhadap total dana sebesar 26,66 %.

Dari analisa perbandingan diatas penulis dapat simpulkan bahwa rata-rata sumbangan (Konstribusi) dana tabungan terhadap total dana sebesar 51,31 % dengan demikian jelas bahwa tabungan mempunyai

peranan yang sangat penting terhadap peningkatan sumber dana pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek.

Peranan tabungan dalam meningkatkan sumber dana bank sangat dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat untuk menyimpan dananya pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek.

Untuk meningkatkan sumber dana, Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek memberikan pelayanan yang baik kepada nasabahnya, selain dari pada itu yang sama pentingnya bagi bank yaitu menyadiakan alat-alat likuid agar keamanan dan likuiditas bank tersebut dapat terjaga.

1.4. Masalah-masalah yang dihadapi dan pemecahannya Pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek

Perkembangan tabungan pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek cukup baik, namun ada masalah yang dialami dalam pelaksanaanya. Adapun faktor penghambatnya adalah sebagai berikut:

a. Kurang memasyarakatnya masalah perbankan pada umumnya dan manfaat tabungan pada khususnya.

b. Banyaknya penabung pasif

c. Pelayanan yang kurang cepat

d. Sistem masih bersifat off-line dan belum menggunakan sistem on-line

Adapun upaya yang dilakukan oleh Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek dalam memecahkan masalahnya tersebut adalah sebagai berikut:

a. Melakukan kunjungan ke tempat-tempat nasabah serta memberikan penjelasan mengenai masalah perbankan dan masalah tabungan
b. Mengeluarkan produk-produk baru guna merangsang minat para nasabah
c. Meningkatkan pelayanan terhadap nasabah yaitu dengan cara menyederhanakan prosedur dan menambah jumlah komputer
d. Memperluas jaringan operasional dengan cara membuka kantor cabang pembantu yang baru